

Profil PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional Indonesia yang berdiri sejak 28 Juni 1985 dan memperoleh ijin operasional bidang asuransi jiwa dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui SK Menteri Keuangan No. Kep-082/KM.11/1986 tanggal 12 Agustus 1986. Mengasuransikan Indonesia menjadi motivasi besar bagi Tugu Mandiri untuk melakukan literasi asuransi dengan menawarkan beragam produk perlindungan seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, *unit link*, program pesangon dan program Dana Pensiun (DPLK) melalui jalur distribusi *Captive*, *Corporate*, *Agency* dan DPLK yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat Indonesia.

Produk Unit Link PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Produk Unit Link	Jenis Unit Link	Harga per Unit (29/6/2018)
TM LINK EQUITY FUND	Equity Fund	Rp 1,197.76
TM LINK MANAGED FUND	Balanced Fund	Rp 1,307.04
TM LINK STABLE FUND	Fixed Income Fund	Rp 1,507.67
TM LINK EQUITY FUND INVESTASI SYARIAH	Sharia Equity Fund	Rp 980.58

Data Makroekonomi Indonesia

INDIKATOR	Jun-18	May-18	Apr-18
Inflasi YoY (%)	3.12	3.23	3.41
BI 7-day (%)	5.25	4.75	4.25
Cadangan Devisa (US\$ Bn)	119.84	122.91	124.86
Nilai Tukar Rp/US\$	14,404.00	13,951.00	13,877.00

Ulasan Pasar

Saat libur panjang di bulan Juni 2018, rencana pengetatan moneter di kawasan Eropa serta memanasnya kembali tensi perang dagang antara AS-China-Uni Eropa turut menekan kinerja pasar modal baik saham maupun obligasi domestik. Pelaku pasar langsung melakukan penyesuaian ketika pasar domestik kembali aktif. Penurunan cadangan devisa dan melebarnya defisit neraca perdagangan dan transaksi berjalan menyebabkan Kurs Rupiah kembali terdepresiasi 3.25% mom dan ditutup di Rp 14,404/US\$ pada bulan Juni 2018. Namun demikian, pada hari terakhir perdagangan Juni, pasar rebound terbatas setelah BI menaikkan 7-day RR sebesar +50 bps sebagai respon untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah. Pasar obligasi domestik pada Juni 2018 kembali tertekan dimana rata-rata yield seluruh tenor naik sebesar +59.20 bps mom, dan rata-rata harga SBN acuan (benchmark) juga terkoreksi dalam sebesar -472.93 bps mom. Performa negatif pasar obligasi domestik diperkirakan berlanjut di bulan Juli dimana potensi kenaikan kembali Fed Fund Rate dipenghujung 2018 cukup besar. Berkurangnya cadangan devisa dan melebarnya defisit transaksi berjalan, potensi net sell asing dan pelemahan Rupiah diperkirakan juga masih akan membayangi pasar obligasi domestik. Sedangkan di Pasar Saham, IHSG mengalami koreksi di bulan Juni dimana ditutup pada level 5,799.24 (-3.08% mom) dimana sektor yang mengalami koreksi terdalam adalah sektor Konstruksi & Properti (-7.1%) dan disusul oleh sektor Agrikultur (-6.4%).

Outlook View dari Pengelola Investasi

Pergerakan bursa di Juni masih di khawatirkan oleh isu perang dagang antara US dan China. Aksi saling balas pengenaan tarif impor dari US ke negara China dan selain China yaitu negara Eropa menambah pelik pergerakan bursa saham global. Bursa US, Eropa dan China terpuruk sebulan terakhir di picu kekhawatiran tersebut. Kekhawatiran investor juga dipengaruhi oleh membaiknya data perekonomian US yang menimbulkan spekulasi di percepatkannya kenaikan suku bunga the Fed yang ditunjukkan oleh suku bunga the Fed yang ditunjukkan oleh suku bunga Treasury US yang mencapai 3%. Akibat hal tersebut dan isu perang dagang diatas, yield atas surat hutang Indonesia tenor 10 Tahun kembali naik mendekati level 8% dan nilai tukar rupiah terpuruk melewati nilai psikologis Rp 14.250 dan merembet pada aksi jual saham-saham bluechip di bursa. Kami melihat penurunan pada saham saat ini sudah terbatas dan saham- saham bluechip dengan kinerja fundamental solid berpotensi rebound dalam waktu dekat seperti TLKM, JSMR, BBRI dan Big Cap lainnya.

HUBUNGI KAMI (CONTACT US AT):

PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, Tamansari Parama Boutique Office Lt. 11, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84-88, Menteng, Jakarta Pusat, INDONESIA
Phone: +62 21 2788 6600
Fax: +62 21 2788 6678

DISCLAIMER:

Laporan Kinerja Bulanan ini dibuat oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri hanya untuk keperluan pemberian informasi saja dan tidak seharusnya dipergunakan sebagai penawaran untuk menjual atau permohonan pembelian. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri telah melakukan upaya maksimal untuk mencegah informasi yang tidak benar atau menyesatkan dalam laporan ini namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Kinerja masa lalu tidak selalu mencerminkan kinerja di masa datang, Harga unit dapat turun dan juga naik dan tidak ada jaminan akan mencapai tujuan investasinya.

Tentang TM LINK STABLE FUND

TM LINK STABLE FUND merupakan salah satu produk unit link yang diterbitkan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dimana investasinya ditempatkan pada minimal 80% Efek Pendapatan Tetap, maksimal 20% Instrumen Pasar Uang, dan maksimal 10% Efek Ekuitas.

Informasi UNIT LINK

Jenis Unit Link	: Fixed Income Fund
Denominasi	: Rupiah
Tanggal Peluncuran	: 17 April 2014
Pengelola Investasi	: PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga, Tbk.
NAB (Harga) per Unit	: Rp 1,507.6718
Metode Valuasi	: Harian
Tolok Ukur (<i>Benchmark</i>)	: Indeks Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tujuan Investasi

Memberikan hasil investasi yang stabil dengan tingkat resiko yang terukur dan relatif aman melalui investasi mayoritas ke dalam instrumen obligasi dan saham yang terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Investasi

- > Pengelolaan dana secara profesional
- > Kemudahan pencairan investasi (likuid)
- > Kenyamanan layanan administrasi

Risiko Investasi

- > Risiko berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- > Risiko Likuiditas
- > Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- > Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

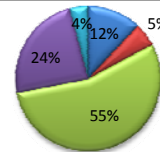
Kebijakan Investasi

- Efek Ekuitas ≤ 10%
- Efek Pendapatan Tetap ≥ 80%
- Instrumen Pasar Uang ≤ 20%

Profil Risiko



Alokasi Sektoral



- Sektor Industri lain lain
- Sektor Konsumsi
- Sektor Pendapatan Tetap
- Sektor Konstruksi BUMN
- Pasar Uang

Alokasi Aset

Pasar Uang	4.52%
Obligasi	54.50%
Saham	40.98%

Alokasi Efek Terbesar

Indofood Sukses Makmur Tbk.
Surya Semesta Internusa Tbk.
Waskita Beton Precast Tbk.
Obligasi UOB Indonesia

Kinerja Portofolio

Periode yang berakhir 29 Juni 2018

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1 Th	YTD
TM STABLE FUND	-3.61%	-5.98%	-0.20%	3.40%	-0.20%
IBPA Bond Index	-3.15%	-4.58%	-4.10%	2.57%	-4.10%

Grafik Perkembangan NAB

